

Rizal: Data Ulang Aset Kalbar

PONTIANAK, TRIBUN - Koordinator BPK RI Indonesia Bagian Timur H Rizal Djalil meminta Ir Adi Sudibyo segera mendata ulang aset Kalbar. Hal ini dilakukan agar data aset benar-benar akurat dan tak merugikan negara.

"Tugas pertama untuk Bapak Ir Adi Sudibyo sebagai Kepala Perwakilan BPK Kalbar yang baru, saya minta segera mereview semua aset Kalbar. Aajak Pak Gubernur membentuk tim," ujar H Rizal Djalil, Senin (13/12) saat Sertijab Kepala Perwakilan BPK RI Kalbar.

Menurutnya, ada beberapa departemen atau dinas di Kalbar yang telah ditiadakan atau digabung dengan yang lain. Hal seperti itu perlu dilakukan

review atau pendataan ulang pada aset-asetnya

"Selain itu segera lakukan interaksi pada lingkungan sekitar, baik di lingkungan pemerintahan provinsi hingga tingkat kabupaten dan kota," kata Rizal.

Dikatakan, sesuai UU RI No 15 tahun 2006, sudah sangat jelas kalau BPK adalah lembaga negara yang bertugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. Selain itu BPK merupakan satu lembaga negara yang bebas dan mandiri dalam memeriksa pengelolaan dan tanggungjawab keuangan negara

"Jadi jangan merayu dan mengoda kami atapun mere-



TRIBUN/HDI

SERTIJAB - Penandatanganan sertijab Kepala Perwakilan BPK Kalbar Ir Adi Sudibyo (kiri) menggantikan Drs Mudjijono (kanan), Senin (13/12).

Sambungan Hal. 15

Rizal: Data Ulang Aset Kalbar

kayasa seperti kasus yang terjadi di Jawa Barat beberapa waktu yang lalu. Kami tidak ada negosiasi langsung pemecatan, jadi jangan coba rayu staf BPK," ujar Rizal.

Ditegaskan, BPK telah ditugaskan untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang dilakukan pemerintah, lembaga negara, termasuk Bank Indonesia, Badan Usaha Milik Negara ataupun daerah yang mengelola keuangan negara.

Selanjutnya BPK menyerahkan hasil audit atau pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggungjawab keuangan negara kepada DPR, DPD, dan DPRD sesuai kewenangannya. "Namun sebelumnya kami juga memberikan hak untuk menjawab atau mejelaskan-nya," katanya.

Gubernur Kalbar Cornelis dalam sambutannya mengajak seluruh bupati dan wali kota mencapai predikat Wajar Tanpa Pengecualian dalam penge-

lolaan keuangan. "Ini tantangan kita, saya harap para wali kota dan bupati dapat menjawab semua ini tahun depan. Ini sesuai intruksi presiden yang menargetkan laporan keuangan harus Wajar Tanpa Pengecualian pada tahun 2012," kata Cornelis.

Dalam sertijab tersebut Ir Adi Sudibyo menggantikan Drs Mudjijono yang memasuki masa pensiun. Ia sebelumnya menjabat Kepala Sub Auditoriat IV. (hdi)

Sambungan Hal. 9